



Analisis Biaya Diferensial Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Pada Kost Putri Candra Dewi Di Sendangwaru Kec.Pringapus

Warni Damai Putri Waruwu¹, Dyah Palupiningtyas²

¹Manajemen/Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia

address, telp/fax of institution/affiliation, e-mail: upik.palupi3@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 Mei 2024

Received in revised form 2 Juni 2024

Accepted 10 Juni 2024

Available online 1 Juli 2024

ABSTRACT

Financial planning is a crucial stage in business management that enables efficient fund allocation to achieve company goals. The significance of financial planning in preparing for the future of a business cannot be underestimated, as business success heavily relies on sound financial strategies. In this context, the analysis of differential costs becomes a crucial tool in business decision-making, especially when choosing between purchasing new items or reproducing old ones. This research utilizes a descriptive qualitative approach to describe and understand the cost comparison phenomenon between the purchase of new items and the reproduction of old items at Kost Putri Candra Dewi. Through cost analysis, it was found that purchasing new items has a higher price margin compared to reproducing old items, even though maintenance costs for old items tend to be higher. In conclusion, while purchasing new items may require a larger initial investment, in the long run, it can generate higher and more financially and operationally profitable margins.

Keywords: Financial planning, Differential cost analysis, Price margin, Business decision-making.

1. Pendahuluan

Perencanaan adalah salah satu tugas manajemen yang paling penting karena menyediakan kerangka kerja untuk tugas-tugas selanjutnya. Tahap pertama dalam mencapai tujuan adalah perencanaan, yang mencakup pengalokasian dana yang diperlukan untuk pengeluaran kantor serta tugas, jadwal, dan pekerjaan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Karena perencanaan keuangan melibatkan persiapan untuk masa depan, kita bisa menganggap rencana keuangan sebagai jembatan yang menghubungkan masa kini dengan masa depan ideal. Masa depan akan datang dengan sendirinya, namun jika kita tidak mempersiapkan finansial, maka tidak mungkin masa depan yang kita idamkan bisa terwujud.

Biaya diferensial merujuk pada perubahan biaya yang terjadi sebagai hasil dari pengambilan keputusan tertentu. Ini adalah perbedaan antara biaya dua alternatif yang

Received Mei 23, 2024; Revised Juni 2, 2024; Accepted Juni 22, 2024

dipertimbangkan. Dalam konteks bisnis, biaya diferensial sering digunakan dalam proses pengambilan keputusan, terutama ketika manajer harus memilih di antara beberapa alternatif atau strategi yang berbeda (Nugraheni et al., 2020). Contohnya, jika sebuah perusahaan harus memutuskan apakah akan memproduksi suatu barang atau membelinya dari pemasok luar, biaya diferensial akan terdiri dari perbedaan biaya antara memproduksi barang tersebut dan membelinya dari luar. Ini mencakup biaya langsung seperti bahan baku, tenaga kerja, dan biaya variabel lainnya yang terkait dengan proses produksi, serta biaya tidak langsung yang mungkin berubah sebagai hasil dari keputusan tersebut, seperti biaya overhead yang terkait dengan kapasitas produksi tambahan atau berkurang (Nugraheni et al., 2016).

Dalam pengambilan keputusan, biaya diferensial sangat penting karena membantu manajer dalam mengevaluasi konsekuensi keuangan dari setiap pilihan yang mereka pertimbangkan. Dengan memahami biaya diferensial, perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih informan dan efisien dalam rangka mencapai tujuan mereka (Nugraheni, 2020).

Aspek-aspek dalam analisis biaya diferensial meliputi berbagai elemen yang berpengaruh pada perbedaan biaya antara dua alternatif atau pilihan yang dipertimbangkan. Hal ini mencakup perbedaan harga pembelian atau akuisisi, biaya operasional seperti bahan baku dan tenaga kerja (Octafian & Nugraheni, 2020), biaya perawatan, efisiensi dan produktivitas, biaya penyusutan, biaya perbaikan dan penggantian, biaya logistik dan distribusi, serta biaya lingkungan dan keberlanjutan. Dalam pengambilan keputusan, penting untuk mempertimbangkan secara holistik semua aspek ini agar dapat membuat keputusan yang informan dan optimal secara finansial serta strategis bagi perusahaan (Octafian & Nugraheni, 2020). Analisis biaya diferensial yang komprehensif memungkinkan manajer untuk memahami implikasi keuangan dan operasional dari setiap alternatif yang dipertimbangkan. Dengan memperhatikan aspek-aspek yang berbeda, organisasi dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi dan strategis. Misalnya, ketika mempertimbangkan antara membeli peralatan baru atau mempertahankan peralatan lama, perusahaan harus mempertimbangkan tidak hanya biaya pembelian, tetapi juga biaya operasional, perawatan, efisiensi, dan biaya penggantian di masa depan. Dengan mempertimbangkan semua aspek ini secara holistik, perusahaan dapat memilih alternatif yang paling sesuai dengan tujuan mereka, baik secara finansial maupun operasional (Octafian & Istiqomah, 2021). Sebagai contoh, jika peralatan baru lebih efisien dan membutuhkan biaya perawatan yang lebih rendah dalam jangka panjang, itu mungkin menjadi pilihan yang lebih baik meskipun memiliki biaya pembelian yang lebih tinggi pada awalnya (Novirsari & Ponten Pranata, 2021). Dalam konteks ini, analisis biaya diferensial memainkan peran kunci dalam membantu organisasi membuat keputusan yang cerdas dan berkelanjutan (Octafian & Rahayu, 2022).

Akuntansi diferensial adalah metode akuntansi yang fokus pada perhitungan dan analisis perubahan biaya dan pendapatan yang terjadi sebagai hasil dari pengambilan keputusan tertentu. Metode ini digunakan untuk mengevaluasi kontribusi keuangan dari suatu keputusan bisnis atau alternatif yang berbeda (Octafian & Nugraheni, 2020). Prinsip dasar dari akuntansi diferensial adalah membandingkan biaya dan pendapatan antara dua atau lebih alternatif yang mungkin tersedia, dengan tujuan mengidentifikasi perbedaan (*diferensial*) antara mereka. Perbedaan ini kemudian digunakan untuk memperkirakan dampak keuangan dari setiap alternatif dan membantu manajer dalam pengambilan keputusan yang lebih baik (Octafian et al., 2022).

Kost Putri Candra Dewi merupakan usaha yang memberikan pelayanan kepada para penyewa baik hunian maupun penginapan, dan operasionalnya masih terus berkembang. Bisnis perumahan dan tempat tinggal mahasiswa pun berubah, dan Kost Putri Candra Dewi harus mampu menghadirkan pertunjukan berkualitas tinggi yang memenuhi kebutuhan para mahasiswa yang menginap di sana. Pasalnya, bisnisnya kini tidak hanya fokus pada penyediaan perumahan dan fasilitas, tetapi juga penyediaan jasa makanan. memberikan layanan berkualitas (Sono et al., 2023).

Kost Putri Candra Dewi mencari cara untuk memenuhi harapan penghuni tempat tinggalnya agar tetap seperti ini. Manajemen rumah kos perlu memilih dengan bijak dari pilihan yang tersedia untuk mencapai tujuan ini. Untuk memastikan penyewa kos mendapatkan pelayanan yang luar biasa, manajemen harus mengambil keputusan tersebut dengan didukung fakta yang memadai (Palupiningtyas & Aryaningtyas, 2022). Memastikan perbedaan biaya yang diakibatkan oleh permintaan bantuan penyewa memberikan panduan untuk langkah-langkah saat ini yang bertujuan untuk mencapai tujuan aspirasi kami. Kita dapat mengevaluasi risiko dan memprediksi

perubahan lingkungan dengan menghitung biaya diferensial, dan kemudian kita dapat memodifikasi tindakan atau aktivitas untuk mencapai hasil yang diinginkan (Palupiningtyas et al., 2020).

Kost Putri Candra Dewi mencoba memastikan biaya diferensial dalam merencanakan sesuatu tentang apa yang harus dilakukan untuk memenuhi harapan penghuninya berdasarkan pengalaman tahun-tahun sebelumnya yaitu memperhatikan keinginan dan harapan penyewa kost, kualitas pelayanan, dan ketepatan waktu dalam memenuhi harapan (Palupiningtyas & Aprilliyani, 2023). Penyewa kos-kosan dan berusaha meningkatkan kinerja karyawan agar pilihan tersebut menjadi salah satu yang mengangkat nilai bisnis. Oleh karena itu penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul ilmiah "*Analisis Diferensial Biaya Sebagai Alat Pengambil Keputusan Di Asrama Putri Candra Dewi Pringapus*" untuk mendalami topik tersebut lebih jauh.

2. Metode Penelitian

Metode pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dimana metode kualitatif deskriptif adalah salah satu pendekatan penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan memahami fenomena tertentu secara rinci dan terperinci. Pendekatan ini cenderung fokus pada deskripsi, interpretasi, dan pemahaman konteks, proses, atau pengalaman yang terlibat dalam suatu fenomena, tanpa memperhitungkan atau mengukur secara kuantitatif dan kualitatif (Yoga et al., 2015). Dalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif deskriptif, peneliti biasanya mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, atau analisis dokumen untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang subjek yang diteliti (Pranata, 2022b). Data kemudian dianalisis secara kualitatif, sering kali menggunakan pendekatan induktif untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan yang muncul dari data.

Keuntungan dari pendekatan ini termasuk kemampuannya untuk menggali pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang kompleks dan kompleksitasnya. Ini juga memungkinkan peneliti untuk menangkap variasi dalam pengalaman dan perspektif individu (Pranata & Sinaga, 2023), serta memperoleh wawasan tentang konteks sosial, budaya, atau organisasional yang mempengaruhi fenomena yang diteliti (Pranata, S.Pd., M.M., 2023).

3. Hasil Dan Analisis

Berikut ini merupakan biaya yang harus di keluarkan jika Kost Putri Candra Dewi membuka tempat kost baru dilahan yang sama, dengan rincian semua barang dan bahan merupakan barang baru.

Tabel 1. Biaya Produksi Baru

No.	Biaya Bahan	Ket.	Jumlah		Total
			Unit	Harga/Unit	
1	Tempat Tidur	Uk. 3x2	13	Rp1.500.000	Rp19.500.000
2	Lemari	Uk. 1x2	13	Rp350.000	Rp4.550.000
3	Karpet	Uk 4x4	13	Rp500.000	Rp6.500.000
4	AC	1/5 Pk	13	Rp2.000.000	Rp26.000.000
5	Meja	Uk 1x 0.5	13	Rp300.000	Rp3.900.000
6	Ember		13	Rp40.000	Rp520.000
7	Gayung		13	Rp5.000	Rp65.000
8	Keset		13	Rp15.000	Rp195.000
9	Seprai	Uk. 3x2	13	Rp150.000	Rp1.950.000
10	Bantal		13	Rp70.000	Rp910.000
11	Guling		13	Rp90.000	Rp1.170.000
12	Jemuran		13	Rp170.000	Rp2.210.000
Biaya Teknis					

Biaya Pembuatan				
1	Kamar	13	Rp15.000.000	Rp195.000.000
2	Kebersihan	1	Rp1.000.000	Rp1.000.000
3	Maintainace	1	Rp1.000.000	Rp1.000.000
4	Air	1	Rp900.000	Rp900.000
5	Listrik	1	Rp1.700.000	Rp1.700.000
6	Penyusutan Barang	1	Rp500.000	Rp500.000
7	Gaji	4	Rp2.000.000	Rp8.000.000
Total				Rp275.570.000

Sumber : Olahan Data 2022

Biaya diferensial antara barang baru dan barang lama merujuk pada perbedaan biaya yang timbul dari penggunaan atau akuisisi barang baru dibandingkan dengan barang lama yang sudah ada sebelumnya. Ini meliputi faktor seperti harga pembelian, biaya perawatan, efisiensi dan produktivitas, biaya penyusutan, serta biaya perbaikan dan penggantian. Penggunaan metode akuntansi yang berbeda juga dapat mempengaruhi perhitungan biaya diferensial antara kedua barang tersebut. Analisis biaya diferensial sangat penting dalam pengambilan keputusan bisnis, karena membantu dalam mengevaluasi alternatif dan mengidentifikasi konsekuensi finansial dari memilih barang baru atau barang lama. Dengan memperhitungkan biaya diferensial ini secara cermat, perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih informan dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya mereka.

Tabel 2. Biaya Reproduksi Barang Lama

No.	Biaya Bahan	Ket.	Jumlah		Total
			Unit	Harga/Unit	
1	Tempat Tidur	Uk. 3x2	13	Rp700.000	Rp9.100.000
2	Lemari	Uk. 1x2	13	Rp100.000	Rp1.300.000
3	Karpet	Uk 4x4	13	Rp100.000	Rp1.300.000
4	AC	1/5 Pk	13	Rp900.000	Rp11.700.000
5	Meja	Uk 1x 0.5	13	Rp100.000	Rp1.300.000
6	Ember		13	Rp40.000	Rp520.000
7	Gayung		13	Rp5.000	Rp65.000
8	Keset		13	Rp15.000	Rp195.000
9	Seprai	Uk. 3x2	13	Rp50.000	Rp650.000
10	Bantal		13	Rp70.000	Rp910.000
11	Guling		13	Rp90.000	Rp1.170.000
12	Jemuran		13	Rp500.000	Rp6.500.000
Biaya Teknis					
Biaya Pembuatan					
1	Kamar		13	Rp15.000.000	Rp195.000.000
2	Kebersihan		1	Rp1.000.000	Rp1.000.000
3	Maintainace		1	Rp4.000.000	Rp4.000.000
4	Air		1	Rp900.000	Rp900.000
5	Listrik		1	Rp1.700.000	Rp1.700.000
6	Penyusutan Barang		1	Rp500.000	Rp500.000
7	Gaji		4	Rp2.000.000	Rp8.000.000
Total					Rp245.810.000

Sumber : Olahan Data 2022

Biaya reproduksi barang lama tentu saja berbading terbalik dengan kualitas, dimana perkiraan ketahanan barang baru mampu bertahan sampai dengan 3 tahun, maka barang reproduksi hanya mampu bertahan 1 tahun dengan syarat dilakukan maintainace secara berkala.

Tabel 2. Perbandingan Biaya Baru Dan Reproduksi

No.	Biaya Bahan	Ket.	Jumlah		Total Margin
			Unit	Margin Harga	
1	Tempat Tidur	Uk. 3x2	13	Rp800.000	Rp10.400.000
2	Lemari	Uk. 1x2	13	Rp250.000	Rp3.250.000
3	Karpet	Uk 4x4	13	Rp400.000	Rp5.200.000
4	AC	1/5 Pk	13	Rp1.100.000	Rp14.300.000
5	Meja	Uk 1x 0.5	13	Rp200.000	Rp2.600.000
6	Ember		13	Rp0	Rp0
7	Gayung		13	Rp0	Rp0
8	Keset		13	Rp0	Rp0
9	Seprai	Uk. 3x2	13	Rp100.000	Rp1.300.000
10	Bantal		13	Rp0	Rp0
11	Guling		13	Rp0	Rp0
12	Jemuran		13	Rp100.000	Rp1.300.000
Biaya Teknis					Rp0
	Biaya Pembuatan			Rp0	Rp0
1	Kamar		13		
2	Kebersihan		1	Rp0	Rp0
3	Maintainace		1	-Rp3.000.000	-Rp3.000.000
4	Air		1	Rp0	Rp0
5	Listrik		1	Rp0	Rp0
6	Penyusutan Barang		1	Rp0	Rp0
7	Gaji		4	Rp0	Rp0
Total					Rp35.350.000

Sumber : Olahan Data 2022

Dari tabel 3 dapat disimpulkan bahwa terdapat margin harga yang cukup mencolok antara pembelian barang baru dengan mereproduksi barang lama, namun pada item maintainace meningkat sebesar Rp3.000.0000. Untuk total margin diperoleh sebesar Rp35.350.000.

4. Pembahasan dan Kesimpulan

Dari hasil perbandingan biaya antara pembelian barang baru dan reproduksi barang lama, terlihat bahwa ada beberapa perbedaan yang signifikan dalam hal biaya. Berikut adalah beberapa poin yang perlu diperhatikan

1. Biaya Barang Baru vs. Reproduksi Barang Lama

Dari tabel perbandingan, dapat dilihat bahwa biaya pembelian barang baru pada beberapa item seperti tempat tidur, lemari, karpet, AC, meja, dan seprai memiliki margin harga yang signifikan lebih tinggi daripada reproduksi barang lama. Ini menunjukkan bahwa pembelian barang baru akan membutuhkan investasi awal yang lebih besar.

2. Biaya Maintainace

Salah satu poin penting yang perlu diperhatikan adalah biaya maintainace. Meskipun biaya reproduksi barang lama mungkin lebih rendah pada awalnya, namun biaya maintainace yang lebih tinggi untuk barang lama dapat menambah biaya secara keseluruhan. Dalam

Analisis Biaya Diferensial Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Pada Kost Putri Candra Dewi Di Sendangwaru Kec.Pringapus (Warni Damai Putri Waruwu)

kasus ini, biaya maintainace untuk barang lama sebesar Rp3.000.000 lebih tinggi daripada biaya untuk barang baru.

3. Total Margin

Total margin adalah selisih antara biaya pembelian barang baru dan biaya reproduksi barang lama, termasuk biaya maintainace. Dalam kasus ini, total margin yang diperoleh adalah Rp35.350.000, yang mengindikasikan bahwa pembelian barang baru dapat menghasilkan margin yang lebih besar secara keseluruhan.

Dari analisis biaya diferensial antara pembelian barang baru dan reproduksi barang lama, dapat diambil kesimpulan pembelian barang baru meskipun membutuhkan investasi awal yang lebih besar, pembelian barang baru dapat menghasilkan margin yang lebih tinggi dalam jangka panjang, terutama jika mempertimbangkan kualitas dan ketahanan barang tersebut (Pranata, 2023). Dan reproduksi barang lama meskipun biaya reproduksi barang lama mungkin lebih rendah pada awalnya, namun biaya maintainace yang lebih tinggi dapat membuatnya menjadi pilihan yang kurang menguntungkan dalam jangka panjang (Palupiningtyas & Yulianto, 2021).

Pentingnya perencanaan dan evaluasi keputusan antara pembelian barang baru dan reproduksi barang lama harus dipertimbangkan dengan cermat, dengan memperhitungkan tidak hanya biaya awal, tetapi juga biaya perawatan dan kebutuhan jangka panjang lainnya (Pranata, 2022a). Dengan demikian, pembelian barang baru mungkin merupakan pilihan yang lebih menguntungkan secara finansial dan operasional dalam jangka panjang. Namun, perencanaan dan evaluasi yang cermat tetap diperlukan untuk memastikan keputusan yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan kondisi spesifik perusahaan (Herzamaz, 2021).

Ada beberapa aspek tambahan yang perlu dipertimbangkan dalam memutuskan antara pembelian barang baru dan reproduksi barang lama. Kualitas dan daya tahan, selain hanya mempertimbangkan biaya, penting juga untuk mempertimbangkan kualitas dan daya tahan dari barang yang akan dibeli atau direproduksi (Palupiningtyas et al., 2022). Barang-barang baru umumnya memiliki kualitas yang lebih baik dan umumnya memiliki umur pakai yang lebih lama dibandingkan dengan barang yang telah digunakan sebelumnya (Palupiningtyas & Pahrijal, 2023). Ketersediaan dan waktu pengiriman, faktor ketersediaan dan waktu pengiriman juga perlu dipertimbangkan. Pembelian barang baru mungkin memerlukan waktu pengiriman yang lebih lama, sedangkan reproduksi barang lama bisa dilakukan dengan cepat tergantung pada ketersediaan bahan dan pekerja. Faktor lingkungan, dalam beberapa kasus, keputusan antara pembelian barang baru dan reproduksi barang lama juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan. Menggunakan kembali barang-barang yang ada dapat membantu mengurangi limbah dan dampak lingkungan negatif lainnya.

Biaya alternatif, selain membandingkan biaya langsung antara pembelian barang baru dan reproduksi barang lama, juga penting untuk mempertimbangkan biaya alternatif lainnya. Misalnya, apakah ada opsi lain yang lebih murah atau lebih efisien dalam jangka panjang? (Palupiningtyas & Mistriani, 2020) Analisis risiko, perlu juga untuk melakukan analisis risiko terkait dengan kedua pilihan. Apakah ada risiko tambahan yang terkait dengan pembelian barang baru atau reproduksi barang lama, seperti risiko kegagalan barang baru atau risiko ketersediaan suku cadang untuk barang lama? Dengan mempertimbangkan semua aspek ini secara menyeluruh, perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi dan memilih opsi yang paling sesuai dengan kebutuhan dan tujuan mereka dalam jangka panjang (Octafian et al., 2022).

Daftar Pustaka

- [1] Herzamaz, D. A. (2021). Peningkatkan motivasi dan self efficacy belajar matematika melalui model pembelajaran berbasis masalah pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2133–2144.
- [2] Novirsari, E., & Ponten Pranata, S. (2021). The Role of Brand Trust in Mediating Brand Image Towards Loyalty of Visitors in Lake Toba. *Journal of Sosial Science*, 2(5), 610–615. <https://doi.org/10.46799/jss.v2i5.208>
- [3] Nugraheni, K. S. (2020). Studi Kepuasan Konsumen Pada Peacock Coffee Gajah Mada Semarang. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(1), 38–48.

- [4] Nugraheni, K. S., Khasanah, L. U., Utami, R., & Ananditho, B. K. (2016). Pengaruh perlakuan pendahuluan dan variasi metode destilasi terhadap karakteristik mutu minyak atsiri daun kayu manis (C. Burmanii). *Jurnal Teknologi Hasil Pertanian*, 9(2), 51–64.
- [5] Nugraheni, K. S., Maria, A. D., & Octafian, R. (2020). Penerapan cleanliness, health, safety and environment (CHSE) homestay untuk keselamatan wisatawan. *Jurnal Abdimas ADPI Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 17–21.
- [6] Octafian, R., & Istiqomah, A. (2021). Studi Kepuasan Wisatawan Curug Lawe Kalisidi. *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 17(1), 17–27.
- [7] Octafian, R., & Nugraheni, K. S. (2020). Employee Performance Analysis Through Motivation and the Work Environment at Patra Semarang Hotel & Convention. *Nusantara Journal of Social Sciences and Humanities*, 1(1), 101–105.
- [8] Octafian, R., Palupiningtyas, D., Supriyadi, A., & Usodo, H. (2022). Peningkatan Capacity Building Dalam Peningkatan Sadar Wisata di Desa Wisata Jembrak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Waradin*, 2(2), 87–100.
- [9] Octafian, R., & Rahayu, E. (2022). EKONOMI KREATIF: PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KERAJINAN KERANG. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Waradin*, 2(1), 30–40.
- [10] Palupiningtyas, D., & Aprilliyani, R. (2023). Pendampingan SDM Tata Kelola Kawasan Kuliner Kelurahan Ledok, Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 39–48.
- [11] Palupiningtyas, D., & Aryaningtyas, A. T. (2022). Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Restoran S2 Semarang. *Jurnal Visi Manajemen*, 8(2), 109–117.
- [12] Palupiningtyas, D., & Mistriani, N. (2020). Penerapan Kewirausahaan Berbasis Pariwisata Bagi Masyarakat. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(2), 311–319.
- [13] Palupiningtyas, D., Mistriani, N., & Wijoyo, T. A. (2020). Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal Pariwisata dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Lokal di Kabupaten Demak Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 6(1), 43–49.
- [14] Palupiningtyas, D., & Pahrijal, R. (2023). Bibliometric Analysis of Social and Environmental Innovation Research Developments: Trend Identification, Key Concepts, and Collaboration in the Scientific Literature. *West Science Business and Management*, 1(04), 245–254.
- [15] Palupiningtyas, D., Supriyadi, A., Yulianto, H., & Maria, A. D. (2022). Pengembangan Destinasi Wisata Masjid Kapal Safinatun Najah dengan Komponen Pariwisata 3A di Kota Semarang. *Media Wisata*, 20(1), 41–51.
- [16] Palupiningtyas, D., & Yulianto, H. (2021). Peningkatan kemampuan penerapan chse bagi pengelola homestay. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 539–547.
- [17] Pranata, S.Pd., M.M., S. P. (2023). Peranan Media Sosial Terhadap Peningkatan Omset Umkm (Studi Kasus Penjualan Pakaian Bekas Di Pajak Melati Tg.Anom). *Jurnal Mahkota Bisnis (Makbis)*, 2(1). <https://doi.org/10.59929/mm.v2i1.17>
- [18] Pranata, S. P. (2022a). A PENGARUH KEPUTUSAN PEMBELIAN KARTU PAKET TELKOMSEL DARI PRESPEKTIF KUALITAS JARINGAN, CITRA MEREK DAN PROMOSI (Studi Kasus Pada Siswa SMK Brigjend Katamso II Medan): PENGARUH KEPUTUSAN PEMBELIAN KARTU PAKET TELKOMSEL DARI PRESPEKTIF KUALITAS JARINGAN, C. *Jurnal Mahkota Bisnis (Makbis)*, 1(2).
- [19] Pranata, S. P. (2022b). The Influence of Lecturer Competence, Lecturer Creativity, and Utilization of E-Learning Media (E-MTU) on Student Understanding at Universitas Mahkota Tricom Unggul During the Covid-19 Pandemic. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2285–2292.

-
-
- [20] Pranata, S. P. (2023). PERANAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PENINGKATAN OMSET UMKM (STUDI KASUS PENJUALAN PAKAIAN BEKAS DI PAJAK MELATI TG. ANOM). *Jurnal Mahkota Bisnis (Makbis)*, 2(1).
- [21] Pranata, S. P., & Sinaga, A. (2023). Analysis of Brand Awareness and Brand Image Strategies on Lake Toba Tourists' Interest through the F1H20 Power Boat Digital Marketing Strategy in Balige, North Tapanuli. *Journal of Business Management and Economic Development*, 1(02), 240–249.
- [22] Sono, M. G., Sudarmanto, E., Palupiningtyas, D., & Sugianto, E. (2023). The Effect of Sharia Financing Availability on Economic Growth of MSMEs in Sukabumi. *West Science Interdisciplinary Studies*, 1(11), 1156–1164.
- [23] Yoga, D. S., Suarmini, N. W., & Prabowo, S. (2015). Peran keluarga sangat penting dalam pendidikan mental, karakter anak serta budi pekerti anak. *Jurnal Sosial Humaniora (JSH)*, 8(1), 46–54.